

Pemberdayaan Bakti Sosial sebagai Pendidikan Mental kepedulian Masyarakat Indonesia pada masa Pandemi Covid-19

Alfi Putri Pramitasari¹, Ziyatur Roziqoh², Wancuk Oktyonok³, Lailatul Mafruhah⁴, Ananda Fatya S⁵

S1 Study Program - Nursing Surabaya, Surabaya College of Health Sciences (STIKes Surabaya)

Street. Medokan Semampir Indah Numb. 27, Medokan Semampir, districts. Sukolilo, City of Surabaya, East Java, 60119

alfiputri504@gmail.com ; Ziyaturroziqoh71782@gmail.com; galicuk123@gmail.com ; laieylaeugans@gmail.com ;

anandafatya2001@gmail.com

| Informasi artikel | ABSTRAK |
|---|--|
| Sejarah artikel: Diterima : Revisi : Dipublikasikan : | Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk pemberdayaan bakti sosial sebagai Pendidikan mental kepedulian masyarakat Indonesia pada masa pandemi covid-19. Pada Saat ini bakti sosial masih dengan sangat serius diterapkan. Maka dari itu dapat dilihat ketika wabah ini memasuki negara indonesia dari tahun 2020 hingga sampai sekarang ini penerapan bakti sosial sangat marak dilakukan oleh pemerintah, organisasi, perkumpulan, dan lain-lain. Pada awal masa pandemi covid-19, organisasi keagamaan Masjid Al-Ikhlas Deltasari membantu warga berkecukupan untuk mengamalkan sebagian hartanya kepada warga-warga sekitar agar tidak menjadi harta haram dan bisa bermanfaat untuk warga yang lebih membutuhkan. Ada beberapa puluhan paket sembako yang sudah terkumpul dan siap dibagikan kepada warga sekitar Masjid Al-Ikhlas Deltasari Indah. Kegiatan ini dilakukan secara rutin dalam setiap minggu khususnya di hari jum'at. Bakti sosial ini tidak hanya berupa sembako tapi juga berupa nasi bungkus, uang dan lain sebagainya. Hasil yang didapatkan dari kegiatan bakti sosial diatas adalah untuk membantu kesejahteraan, mempererat hubungan silaturahmi dengan masyarakat sekitar, menumbuhkan sikap peduli antar sesama, menumbuhkan kepekaan jiwa sosial dan memberikan kebahagiaan sangat penting untuk melakukan kegiatan-kegiatan amal dan bakti sosial khususnya bagi warga yang kurang mampu. Diharapkan masyarakat lain dapat terinspirasi dan meningkatkan kepedulian dengan membuat kegiatan-kegiatan serupa. |
| Kata kunci: Kata kunci 1 : Bakti Sosial Kata kunci 2 : Covid-19 Kata kunci 3 : kesejahteraan Kata kunci 4 : Pendidikan mental Kata kunci 5 : masyarakat | ABSTRACT <i>Empowerment of Social Service as Mental Education of Indonesian Community Concern during the Covid-19 Pandemic. The purpose of this study is to empower social service as a mental education for the care of the Indonesian people during the Covid-19 pandemic.. At this time social service is still very seriously implemented. Therefore, it can be seen that when this outbreak entered the country of Indonesia from 2020 until now, the implementation of social service is very rampant by the government, organizations, associations, and others. At the beginning of the Covid-19 pandemic, the religious organization of the Al-Ikhlas Deltasari Mosque helped people who are well off to practice some of their assets to local residents so that they do not become haram assets and can be useful for residents who are more in need. There are several dozens of basic food packages that have been collected and ready to be distributed to residents around the Al-Ikhlas Deltasari Indah Mosque. This activity is carried out regularly every week, especially on Friday. This social service is not only in the form of basic necessities but also in the form of packaged rice, money and so on. The results obtained from the above social service activities are to help welfare, strengthen relationship with the surrounding community, foster a caring attitude among others, foster social sensitivity and provide happiness which are very important to carry out charity and social service activities, especially for less fortunate citizens. It is hoped that other communities can be inspired and raise awareness by holding similar activities.</i> |
| Keywords: Keyword 1 : Help sosial Keyword 2 : Covid-19 Keyword 3 : Welfare Keyword 4 : Metal Education Keyword 5 : Society | |

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 mengguncang tatanan masyarakat hampir seluruh negara di dunia. Covid-19 merupakan penyakit baru dan cepat menular. Pandemi merupakan menyebarnya epidemi penyakit di wilayah yang luas seperti benua, atau seluruh dunia (Al-Faruqi dkk., 2020). Penyakit ini berasal dari negara china yang terletak di wuhan pada bulan november 2019.

Walaupun vaksin untuk wuhan ini sudah di temukan tetapi Banyak masyarakat indonesia sendiri takut jika bertemu dengan orang yang tidak di kenal karena penyebaran covid-19 ini di bilang cukup cepat. Penyakit ini menyerang sistem pernafasan atas dan bisa sampai ke pneumenisa yang menyebabkan tersumbatnya saluran pernafasan. Walaupun vaksin untuk covid-19 ini baru di temukan akan tetapi, pemerintah tetap melakukan pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) untuk menghindari penyebaran yang bertambah banyak. Banyak upaya pemerintah untuk memberikan sembako atau sejumlah uang kepada masyarakat untuk memenuhi kualitas hidupnya.

Tidak banyak masyarakat yang berantusias untuk membantu sesama untuk membantu korban yang terpapar covid-19 karena kebanyakan mereka takut karena penyebarannya. Bahkan jika pembelajaran ini sudah kembali normal banyak mahasiswa atau pelajar melakukan bakti sosial (baksos) untuk memperingati hari kangker dunia yang bertepatan di tanggal 04 february 2021.

Bakti sosial itu sendiri adalah tingkat wujud kepedulian atau rasa kemanusiaan sesama manusia. Dalam baksos itu sendiri terdapat sebuah kegiatan baik individu, kelompok, dan organisasi untuk menggelar dana untuk di sumbangkan kepada orang yang membutuhkan. Dana ini bisa berupa uang, sembako, nasi bungkus dan lain sebagainya.

Akan tetapi di era pandemi covid-19 kegiatan baksos yang adakan mahasiswa, pelajar, dan masyarakat sekitar terbilang sangat menurun, karena mental mereka sampai saat ini masih di ambang dengan rasa cemas dan takut karena adanya covid-19. Tidak hanya dari kalangan penyalur dana akan tetapi dari pihak penerima dana seperti yayasan panti asuhan, masjid dan lain sebagainya itu tidak mau menerima sumbangan dengan bertatap muka, Akan tetapi mereka banyak menginginkan sumbangan melalu transfer uang atau kirim barang. Ini menyebabkan orang yang ingin menyumbangkan dana untuk bakti sosial (baksos) sedikit merasa tidak puas karena yang ingin mereka lakukan dalam kegiatan bakti sosial adalah bertemu kepada orang yang membutuhkan dan memberikan secara langsung. Inilah yang menyebabkan mental dari mahasiswa, pelajar dan masyarakat sekitar menurun untuk melakukan bakti sosial.

Tujuan pembuatan jurnal ini adalah untuk mendorong mahasiswa, pelajar dan masyarakat untuk melakukan kembali kegiatan bakti sosial di era new normal pandemi covid-19. Karena bakti sosial tidak hanya melalui tatap muka. Akan tetapi bakti sosial (baksos) bisa dilakukan melalui online yaitu bisa menyumbangkan dana melalu transfer maupun kirim barang. Walaupun jika ingin melakukan bakti sosial melalui tatap muka, bisa dilakukan dengan membatasi panitia turut berpartisipasi dalam acara bakti sosial dan tetap menggunakan protokol kesehatan.

Di Indonesia, pemerintah memberlakukan yang namanya PSBB yang tertuang dalam PP nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Bersekala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid 19. Oleh karena itu, segala bentuk kegiatan dibatasi terutama dalam beribadah. Pandemi itu membuat semua tempat ibadah untuk sementara ditutup, karena tidak diperbolehkan untuk berkumpul demi memutus rantai penyebaran covid 19.

Metode

Sesuai permasalahan yang diangkat maka pendekatan agar supaya kita mengetahui apa saja permasalahan yang terjadi karena adanya Pandemi Covid-19 ini. Karena adanya Pandemi Covid-19 ini membuat sebagian besar masyarakat di indonesia harus melakukan aktivitas sehari-hari di rumah aja, termasuk bekerja dan belajar. Wabah tersebut memberikan pelajaran kepada seluruh warga indonesia untuk membuka kepedulian dalam bermasyarakat demi menghadapi Pandemi Covid-19 ini, agar jumlah yang terinfeksi Virus ini tidak terus melonjak. Sehingga Bakti Sosialpun dengan serius akan diterapkan saat ini. Hasil yang didapatkan dari kegiatan bakti sosial diatas adalah untuk membantu kesejahteraan, mempererat hubungan silaturahmi dengan masyarakat

sekitar, menumbuhkan sikap peduli antar sesama, menumbuhkan kepekaan jiwa sosial dan memberikan kebahagiaan. Metode yang dilakukan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah dengan membagikan makanan berupa nasi bungkus.

Hasil dan Pembahasan

Pandemi covid-19 telah membuat sebagian besar lapisan masyarakat di Indonesia harus melakukan aktivitas sehari-hari di rumah saja, termasuk bekerja dan belajar. Meskipun masih ada yang melanggar aturan pemerintah, akan tetapi masyarakat yang mematuhi himbauan pemerintah dan protokol kesehatan akan tetap berdiam diri didalam rumah. Wabah tersebut memberikan pelajaran kepada seluruh manusia untuk membuka jiwa kepedulian dalam bermasyarakat demi menghadapi pandemi covid-19 ini, sehingga bakti sosial pun dengan serius diterapkan saat ini. Terbukti bahwa segala bentuk kepedulian masyarakat melalui bantuan sosial yang mulai hadir di masyarakat yang terinfeksi covid-19 maupun yang terkena dampak secara sosial dan ekonomi. Maka dari itu bisa dilihat ketika wabah memasuki negara indonesia dari tahun 2020 hingga saat ini, penerapan bakti sosial sangat marak dilakukan oleh pemerintah, organisasi, perkumpulan, dan lain-lain. Kegiatan tersebut tentunya sangat berdampak baik untuk semua kalangan, ada yang melakukan demi pahala, belas kasihan, kepedulian, dan lain sebagainya secara ikhlas.

Inti kegiatan dari pengabdian masyarakat ini dikemas dengan kata bakti sosial yaitu memberikan bantuan berupa sembako sebagai bentuk atau upaya agar kesejahteraan masyarakat meningkat, khususnya warga sekitar yang tidak mampu di wilayah Masjid Al-Ikhlas Deltasari kelurahan Kureksari kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Pada awal pandemi covid-19, organisasi keagamaan Masjid Al-Ikhlas Deltasari membantu warga berkecukupan untuk membersihkan sebagian hartanya agar tidak menjadi harta haram dan bisa bermanfaat untuk warga yang lebih membutuhkan.



Gambar 1. Poster Report Hasil Donasi

Berdasarkan gambar 1 diatas, terkumpul donasi sebesar 19.350.000 yang akan dibelikan sembako berupa beras, minyak, mie instan, kecap, terdapat juga masker kain sebagai salah satu pencegahan dari virus covid-19.

Puluhan paket sembako telah terkumpul dan siap dibagikan kepada warga sekitar Masjid Al-Ikhlas Deltasari Indah. Terdapat kalimat ajakan pada gambar diatas untuk membuka hati para orang-orang muslim untuk membagikan rezekinya kepada orang lain yang terkena dampak karena pandemi covid-19.

Telah dilakukan beberapa upaya untuk memutus rantai penularan virus covid-19, akan tetapi tidak mengurangi aktivitas sosial dengan memberikan bantuan kepada orang lain melalui transfer uang ke salah satu pengurus masjid tersebut. Mereka adalah para narahubung dan pahlawan yang siap menyalurkan dana yang telah masuk dan diolah menjadi puluhan sembako yang tentunya sangat bermanfaat bagi orang yang membutuhkan.



Gambar 2. Dokumentasi Pembagian Nasi Bungkus Jum'at Barokah

Data berasal dari gambar 2 diatas, dapat dilihat bahwa terdapat banyak nasi bungkus jum'at barokah yang juga bekerja sama dengan Masjid Al-Ikhlas Deltasari Indah dalam kegiatan bantuan dana yang akan disalurkan setiap hari jum'at kepada orang terlantar, orang dalam gangguan jiwa, pemulung, pengemis, pedagang kaki lima, dan warga sekitar untuk membantu meningkatkan kesejahteraan warga dan meringankan beban hidup seseorang.

Setiap minggunya nasi yang dibagikan semakin banyak, artinya terdapat keberhasilan dalam meningkatkan jiwa sosial dan kepedulian antar sesama manusia ditengah pandemi ini. Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin dalam setiap minggu di hari jum'at, nasi-nasi tersebut juga dibagikan kepada para jama'ah sholat jum'at yang ada di masjid tersebut. Kegiatan itu sempat terhenti karena Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengharuskan tempat-tempat ibadah ditutup, termasuk Masjid Al-Ikhlas Deltasari Indah, tetapi bantuan sosial tetap tidak dihentikan dengan cara tetap membagikan nasi bungkus keliling kepada para warga sekitar.

Hasil yang didapatkan dari kegiatan bakti sosial diatas adalah untuk membantu kesejahteraan, mempererat hubungan silaturahmi dengan masyarakat sekitar, menumbuhkan sikap peduli antar sesama, menumbuhkan kepekaan jiwa sosial dan memberikan kebahagiaan. Memberi sebagai bentuk kepedulian orang lain adalah sesuatu yang berhubungan dengan kebahagiaan bahkan kesehatan (Post, 2005).

Melalui perantara sikap kepedulian ini dapat membangun jiwa kepribadian agar menanamkan karakter terpuji. Karakter yang terpuji bisa meningkatkan kualitas diri seseorang dalam segala aspek ilmu, sehingga dengan sendirinya akan mudah mendapatkan kepercayaan. Selain karakter terpuji, terdapat karakter baik lainnya, yaitu mempunyai integritas. Orang yang memiliki integritas akan mudah dipercaya oleh orang lain. Setelah disadarkan oleh suatu hal, perlahan akan muncul pemikiran, ide, gagasan, semangat, dan optimisme untuk menjadikan tindakan yang nyata.

Dari titik awal inilah dilakukan berbagai upaya untuk menggalang gotong royong, kerjasama dengan setiap manusia yang berani berkontribusi didalamnya. Jika hal tersebut sudah menjadi kebiasaan, maka bukan sulit lagi untuk melakukannya, hingga terjadinya tindakan yang spontan dan otomatis. Sehingga pada tahap selanjutnya dimulai dengan karakter yang peduli pada lingkungan dan sosial.

Berdasarkan hasil dari pemberdayaan bakti sosial kepada masyarakat yang sudah dilakukan, sehingga perlu untuk kita bisa menjadi contoh kepedulian dan dapat mengubah pribadi menjadi lebih baik kedepannya. Terutama ada satu hal yang mengingatkan kita pada situasi yang telah melanda dunia saat ini agar kita bisa meningkatkan kesadaran akan kepedulian terhadap sesama.

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan berbagi yang dilakukan organisasi keagamaan Masjid Al-Ikhlas Deltasari ini dapat disimpulkan bahwa sangat penting untuk melakukan kegiatan-kegiatan amal

dan bakti sosial khususnya bagi warga yang kurang mampu. Diharapkan masyarakat lain dapat terinspirasi dan meningkatkan kepedulian dengan membuat kegiatan-kegiatan serupa.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah ikut membantu terutamanya pihak Organisasi Keagamaan Masjid Al-Ikhlas Deltasari, dalam melakukan kegiatan-kegiatan amal dan bakti sosial. Sehingga dapat menginspirasi masyarakat serta meningkatkan kepedulian masyarakat sekitar.

Referensi

- Al-Faruqi, R. A., Roshidayah, R., Najmah, H., & Fajri, R. N. (2020). KEGIATAN BAKTI SOSIAL UNTUK MEMBANTU EKONOMI LANSIA DI DESA JAMBAYAN PADA ERA NEW NORMAL. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 617–619. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3369>
- Fatma, Ariswan Usman Aje, Marsel Nande, and Elias Beda. “BAKTI SOSIAL PEMBERSIHAN LINGKUNGAN MASJID JAMI’ AT-TAQWA ONEKORE DALAM RANGKA PANCA WINDU UNIVERSITAS FLORES KE-40 TAHUN 2020.” *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (November 17, 2020): 11–19. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v1i1.713>.
- Fatma, Ariswan Usman Aje, Marsel Nande, and Elias Beda. “BAKTI SOSIAL PEMBERSIHAN LINGKUNGAN MASJID JAMI’ AT-TAQWA ONEKORE DALAM RANGKA PANCA WINDU UNIVERSITAS FLORES KE-40 TAHUN 2020.” *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (November 17, 2020): 11–19.
- Tambunan, E., Purba, M. L., & Haloho, E. (2020). Pendampingan Gerakan Bakti Sosial Berbagai Paket Sembako Peduli Covid-19 HIMA Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 58-63.
- Pratiknjo, Maria Heny, 2012, Masyarakat Multikultural Bentuk dan Pola Interaksi dalam Dinamika Kehidupan Sosial. Yayasan Serat Manado
- Daradjat, Zakiah. 2011. Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia, Jakarta: Bulan Bintang.
- Dong, Y., Mo, X., Hu, Y., et al. (2020). Epidemiology of Covid-19 among children in China. *American Academy of Pediatrics*, DOI: 10.1542/peds.2020-0702.
- Hermawan, K. (2008). Arti Komunitas. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Post, S. G. (2005). Altruism, happiness, and health: It's good to be good. *International Journal of Behavioral Medicine*, 12 (2), 66-77.
- Kementrian Kesehatan. (2020). Situasi terkini perkembangan coronavirus disease (Covid-19).